

**DETERMINAN SUB SEKTOR EKONOMI BIRU TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

**OLEH:
YUMNA HANIFAH ANWAR**

NIM: 22108010102

**PEMBIMBING:
DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E.**

NIP: 199511090000002101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1295/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN SUB SEKTOR EKONOMI BIRU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUMNA HANIFAH ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010102
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6a9539f224b96



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8a2940e0556



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8f994efe183



Yogyakarta, 19 Agustus 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a9542ce911f2

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Yumna Hanifah Anwar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Yumna Hanifah Anwar

NIM : 22108010102

Judul Skripsi : DETERMINAN SUB SEKTOR EKONOMI BIRU
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

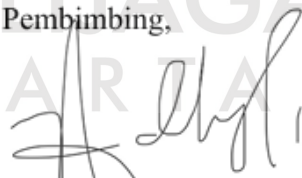
Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima Kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Pembimbing,



Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.

NIP: 199511090000002101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yumna Hanifah Anwar

NIM : 22108010102

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Determinan Sub Sektor Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya otentik penulis sendiri, bukan duplikasi atau salinan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Penyusun,



Yumna Hanifah Anwar

NIM: 22108010102

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yumna Hanifah Anwar
NIM : 22108010102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

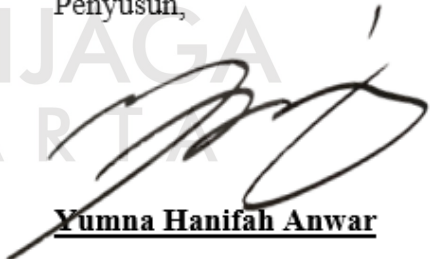
“DETERMINAN SUB SEKTOR EKONOMI BIRU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026

Penyusun,



Yumna Hanifah Anwar

NIM: 22108010102

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yumna Hanifah Anwar
NIM : 22108010102
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Penyusun,



Yumna Hanifah Anwar

NIM: 22108010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Tumbuhlah dengan tenang, bersinar tanpa harus meredupkan orang lain”

-Penulis-

“Kamu berharga lebih dari apapun,
Persiapkan diri untuk keadaan tersulit dalam hidup,
Bukan berarti ayah mau kamu merasakannya, tapi suatu saat kalau ayah gak ada,
kamu sudah menjadi kapal yang kuat dengan segala ombaknya”

-Ayah-

“Jarang terdapat, sukar dicari, mahal harganya”

KH. Hasan Abdullah Sahal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi yakni:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti, baik secara moral maupun material. Terima kasih atas segala cinta dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
2. Intan, Jihan, Firda, Selvy yang telah menemani dan membersamai studi, dan juga hari-hari yang menyenangkan maupun situasi sulit selama perkuliahan.
3. Muhammad Bintang Aryo Prabowo untuk semua hal baik yang menemani proses perjalanan penyusunan tugas akhir ini.
4. Nisa, Maya, Icha, Dewi, Anabil, Sabil, Indah, Akhyar, Ucup, Ipeng, Zahid, Mufid, Rofif, Akif, Arkhab, Ka Reval, Ka Najma, Dita, Rike, Doni, Windy dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan support baik secara mental ataupun akademik
5. Muhammad Shohif Anfal atas semua bantuan dan support dalam proses penyusunan tugas akhir penulis.
6. Muhammad Aldo Arjun Naja atas support dan bantuan dalam proses penyusunan tugas akhir penulis.
7. Alvina Palupi atas semua support dan kehadirannya untuk penulis diberbagai keadaan.
8. Ais dan semua teman-teman kontrakan yang selalu memberikan semangat dan arahan.
9. Imel, Adib, Selvy, Mashi, Maul, Afan, Sasa yang selalu membersamai keluh kesah penulis.
10. Bapak parkir, Mba Wulan dan segenap satpam, serta bapak fc febi yang meberikan semangat bagi penulis.

11. Teman-teman satu bimbingan yang selalu mensupport dan membantu satu sama lain.
12. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu namanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang kalian berikan kepada penulis.
13. Terakhir skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri, Yumna Hanifah Anwar. Anak pertama dari empat bersaudara yang menjadi harapan dari orangtua dan adik-adiknya. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang diam-diam berjuang walaupun terkadang mengeluh. Keluh yang dia usahakan tidak terdengar oleh orang-orang yang dia sayangi. Terimakasih karena memeluk raga yang sedang rapuh dan tetap berjuang meski sedikit lambat. Terimakasih kepada hati yang tetap Ikhlas dan lapang meski banyak hal yang terjadi diluar kendali. Terimakasih karena tetap melangkah meski Lelah dengan berbagai tekanan dan masalah. Terimakasih karena selalu memaafkan setiap kesalahan dan berusaha membahagiakan orang-orang tersayang. Terimakasih karena berusaha tetap bersinar walau tidak seterang dulu. Sekali lagi terimakasih, kepada raga yang telah berjuang untuk menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawab yang sudah dimulai. Semoga berakhirnya proses ini adalah awal dari semua lembar kesuksesanmu, awal dari seluruh kebahagiaan yang kamu nanti. Semoga sakit, sabar, dan ikhlasmu dalam proses ini menjadi bekal yang membuatmu menjadi kuat dan tetap berdiri meski terkadang rasanya begitu berat. Semoga semesta akan selalu berpihak padamu disaat bahkan dirimu tidak yakin atas langkahmu. Semoga kebaikan akan selalu mengikutimu, menjadikan kamu seseorang yang hangat dan dicintai, Bahagia yang membahagiakan, sembuh yang menyembuhkan, dan teduh yang dirindukan. Semoga cinta itu kamu, Bahagia itu kamu, dan harapan itu kamu. Semoga kamu akan selalu memilih dirimu sendiri atas segala hal yang nantinya datang.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

C. Tā’ Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā’marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā’marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

_____	fathah	Ditulis	a
_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُعِدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

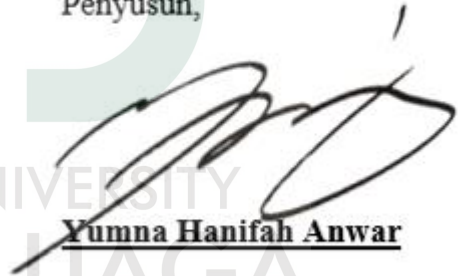
Alhamdulillahirrabilaalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Determinan Sub Sektor Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dhiyaul Aulia Zulni, M.E., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kebaikan beliau akan selalu dibalaskan Allah S.W.T dengan limpahan yang tak ternilai.
5. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag dan Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku dosen penguji atas segala bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Anggari Marya Kresnowati, M.E., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh tenaga kependidikan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama penulis menempuh studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Syariah.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Penyusun,



Yumna Hanifah Anwar

NIM: 22108010102

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Landasan Teori	21
B. Kajian Pustaka	34
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	53
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Metode Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	72

B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	74
C.	Hasil Estimasi Model	76
D.	Pemilihan Regresi Data Panel	77
E.	Analisis Uji Asumsi Klasik	79
F.	Perbaikan Model	83
G.	Analisis Uji Hipotesis.....	86
H.	Pembahasan	89
BAB V PENUTUP.....		99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	35
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	74
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	76
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Model FEM Cross-Section Weight.....	83
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas Model Perbaikan	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik PDB ADHK Indonesia	1
Gambar 1. 2 Grafik PDB Sektor Perikanan Indonesia.....	3
Gambar 1. 3 Ekspor Perikanan Indonesia	7
Gambar 1. 4 Transportasi Angkutan Laut Indonesia	9
Gambar 1. 5 Keramba Jaring Apung Laut Indonesia.....	12
Gambar 1. 6 Angka Konsumsi Ikan Indonesia	14
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	80
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Model Perbaikan.....	84
Gambar 4. 3 PDB ADHK Indonesia	92
Gambar 4. 4 Transportasi Angkutan Laut.....	92

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh subsektor ekonomi biru terhadap Produk Domestik Regional Bruto Indonesia periode 2017-2024. Subsektor ekonomi biru diproksikan melalui variabel ekspor perikanan, transportasi angkutan laut, Keramba Jaring Apung (KJA) laut, dan angka konsumsi ikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada 16 provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Teori Muqaddimah Ibn Khaldun sebagai grand theory dan Teori Blue Economy sebagai teori pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor perikanan dan angka konsumsi ikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan transportasi angkutan laut dan Keramba Jaring Apung (KJA) laut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran subsektor ekonomi biru dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan kelautan yang berkelanjutan

Kata Kunci: Ekonomi Biru, Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor Perikanan, Transportasi Angkutan Laut, Keramba Jaring Apung (KJA) Laut, Angka Konsumsi Ikan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of blue economy subsectors on economic growth in Indonesia during the 2017-2024 period. The blue economy subsectors are proxied by fishery exports, sea transportation, marine floating net cages (FNC), and fish consumption rate. This study employs a quantitative approach using panel data regression based on secondary data obtained from the Statistics Indonesia (BPS) and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) covering 16 provinces in Indonesia. The study adopts Ibn Khaldun's Muqaddimah Theory as the grand theory and the Blue Economy Theory as the supporting theory. The results indicate that fishery exports and fish consumption rate have a positive and significant effect on economic growth, whereas sea transportation and marine floating net cages (FNC) do not have a significant effect on economic growth. This study is expected to provide empirical evidence regarding the role of blue economy subsectors in promoting economic growth and to serve as a reference for the government in formulating sustainable marine development policies.

Keywords: Blue Economy, Economic Growth, Fishery Exports, Sea Transportation, Marine Floating Net Cages (FNC), Fish Consumption Rate



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan karena mencerminkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan aktivitas ekonomi, menciptakan nilai tambah, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu (Hamidah, 2025; Roby et al., 2022). Secara makro, peningkatan PDB menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas, pemerataan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, serta transformasi struktur ekonomi dari sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier (Awalia Br Nasution et al., 2023).

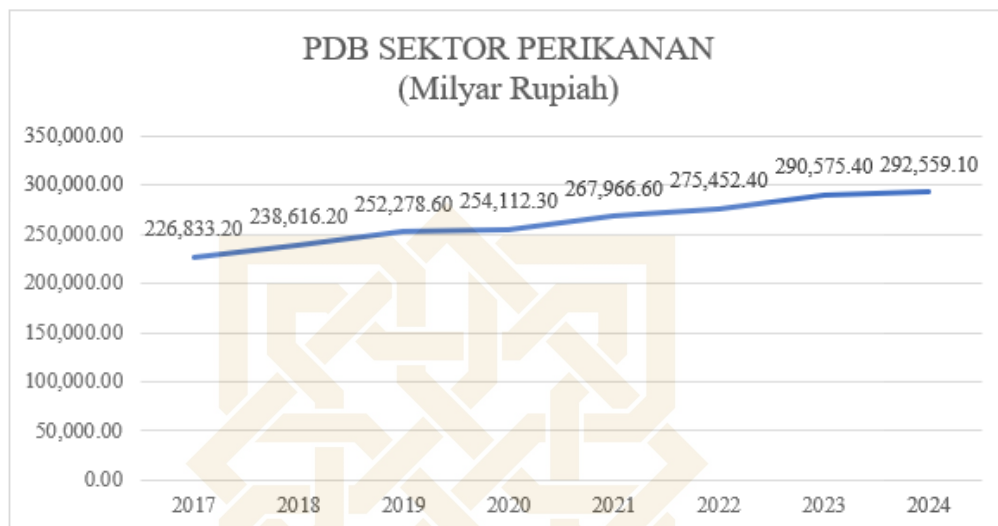


Gambar 1. 1 Grafik PDB ADHK Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1.1, PDB ADHK Indonesia selama periode 2017-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat dari Rp9.995.225 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp12.903.980 miliar pada tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan menjadi Rp10.837.541 miliar pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, PDB kembali meningkat secara konsisten pada periode 2021-2024 hingga mencapai nilai tertinggi pada akhir periode pengamatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia telah mengalami pemulihan dan kembali mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Namun, pertumbuhan ekonomi yang selama ini banyak bergantung pada eksploitasi sumber daya alam juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan, berbagai negara mulai menerapkan pendekatan yang mampu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian sumber daya alam (Muryani, 2024). Salah satu pendekatan tersebut adalah ekonomi biru, yaitu konsep pembangunan yang menekankan pemanfaatan sumber daya kelautan secara efisien, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Maeyangsari, 2023). Konsep ini sejalan dengan teori Gunter Pauli (2010) yang menekankan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien melalui prinsip *zero waste*, sehingga setiap limbah dapat dimanfaatkan kembali sebagai input bagi proses lainnya. Dengan demikian, ekonomi biru tidak hanya mendorong aktivitas ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan ekosistem laut dalam jangka panjang (Ahammed et al., 2025).



Gambar 1. 2 Grafik PDB Sektor Perikanan Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1.2, PDB sektor perikanan selama periode 2017-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat dari Rp226.833,20 milyar hingga pada tahun 2024 mencapai Rp292.559,10 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada sektor perikanan selama periode 2017-2024 mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa sektor perikanan terus berkembang dan memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung aktivitas perekonomian nasional. Selain sebagai penyedia sumber pangan, sektor perikanan juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir, serta mendorong aktivitas perdagangan dan ekspor hasil perikanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan.

Ekonomi biru mencakup berbagai aktivitas ekonomi berbasis sumber daya laut, mulai dari produksi, distribusi, hingga konsumsi (Badan Pusat Statistik, 2024). Dalam penelitian ini, subsektor yang dikaji meliputi ekspor perikanan, budidaya akuakultur melalui Keramba Jaring Apung (KJA) laut, angka konsumsi ikan, dan transportasi angkutan laut. Optimalisasi subsektor tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi ekonomi, memperkuat struktur perekonomian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Bari, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah juga menetapkan pengembangan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2025).

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi biru. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada, Indonesia memiliki 17.380 pulau dan wilayah laut yang mencakup lebih dari dua pertiga luas wilayah nasional (Andréfouët et al., 2022; Supriyanto, 2022). Berdasarkan data Badan Informasi Geospasial (2024), letak geografis Indonesia yang berada di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia menjadikannya jalur strategis perdagangan internasional. Sekitar 90% perdagangan dunia diangkut melalui jalur laut dan sekitar 40% di antaranya melintasi perairan Indonesia, sehingga memperkuat posisi Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis kelautan karena termasuk dalam perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)(Restu Palilah, 2021).

Besarnya potensi tersebut mendorong pemerintah menjadikan sektor kelautan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional. Melalui Asta Cita 2025-2029, pemerintah menargetkan penguatan sektor kelautan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan kesejahteraan, dan pengentasan kemiskinan. Kebijakan tersebut diperkuat melalui Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional yang diimplementasikan, antara lain, melalui program Kampung Nelayan Merah Putih oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2025). Selain itu, pengembangan konsep Indonesia Poros Maritim Dunia juga menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya kelautan sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional (Muryani, 2024). Luas laut yang mencapai sekitar 3,25 juta km² dan keanekaragaman hayati laut yang mencakup kurang lebih 2000 dari 7000 spesies laut menjadi pendukung hal tersebut (Hartati, 2023).

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, pemerintah Indonesia terus mendorong pengembangan sektor-sektor strategis, salah satunya sektor kelautan. Sektor ini memiliki potensi ekonomi yang besar melalui pemanfaatan berbagai sumber daya dan aktivitas maritim yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Ahammed et al., 2025). Salah satu subsektor ekonomi biru yang berperan penting adalah ekspor perikanan, karena mampu menghasilkan devisa,

memperluas pasar, serta meningkatkan aktivitas ekonomi di sektor kelautan (Hamidah, 2025).

Menurut teori Heckscher-Ohlin, pola perdagangan internasional dipengaruhi oleh perbedaan kelimpahan faktor produksi antarnegara. Negara akan cenderung mengekspor komoditas yang memanfaatkan faktor produksi yang dimiliki secara melimpah (Flam & Flanders, 2000). Sebagai negara dengan sumber daya kelautan yang melimpah, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam perdagangan komoditas perikanan. Produk perikanan Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga memiliki daya saing di pasar internasional sehingga menjadi salah satu penyumbang devisa negara (Ramadhani, 2024). Komoditas ekspor perikanan Indonesia didominasi oleh udang, tuna, cakalang, tongkol, kepiting, lobster, rumput laut, mutiara, serta berbagai produk kelautan lainnya (Vicana Pandang & Pawenang, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekspor perikanan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa, pendapatan pelaku usaha, perluasan pasar, serta peningkatan aktivitas produksi dan distribusi (Hamidah, 2025; Januari Situmeang & Bethania Titalessy, 2024). Selain menjadi penyedia lapangan kerja, sektor perikanan juga berperan sebagai salah satu penyumbang devisa negara (Ramadhani, 2024). Temuan tersebut didukung oleh penelitian Marjusni dan Idris (2023), Ari Mulianta Ginting (2017), serta Balaka, Syamsiar, dan Sufa (2022) yang menunjukkan bahwa

peningkatan ekspor dan daya saing komoditas perikanan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. 3 Ekspor Perikanan Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1.3, ekspor perikanan Indonesia selama periode 2017-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat dengan beberapa fluktuasi. Nilai ekspor naik dari Rp 4.524.452 juta pada tahun 2017 hingga mencapai nilai tertinggi sebesar Rp 6.270.191 juta pada tahun 2022. Meskipun sempat menurun menjadi Rp 5.630.947 juta pada tahun 2023, ekspor kembali meningkat menjadi Rp 5.903.020 juta pada tahun 2024. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa sektor perikanan tetap memiliki daya saing di pasar internasional dan berpotensi memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa negara (Zafira, 2024).

Selain ekspor perikanan, transportasi angkutan laut merupakan salah satu subsektor ekonomi biru yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konektivitas, efisiensi distribusi, dan aktivitas perdagangan. Menurut Gunter Pauli (2010), ekonomi biru menekankan

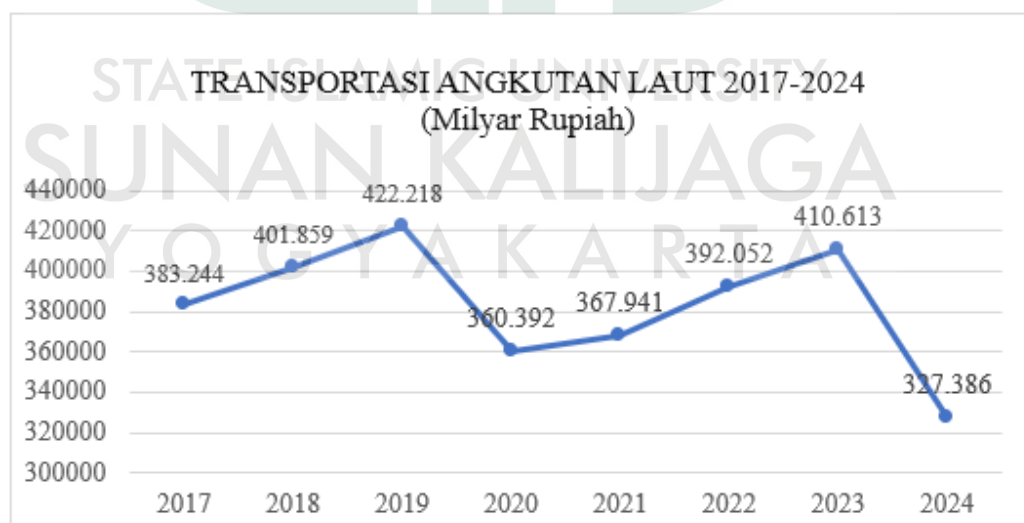
pemanfaatan potensi sumber daya kelautan secara efisien dan berkelanjutan untuk menciptakan nilai ekonomi. Dalam konteks tersebut, transportasi laut menjadi salah satu aktivitas pendukung yang memperkuat konektivitas wilayah, memperlancar distribusi barang, serta mendukung perdagangan berbasis kelautan. Oleh karena itu, pengembangan transportasi laut yang efisien dan berkelanjutan menjadi bagian penting dalam implementasi ekonomi biru karena dapat memperkuat konektivitas wilayah, memperlancar distribusi barang, serta mendukung aktivitas perdagangan berbasis kelautan. Infrastruktur transportasi yang memadai juga memungkinkan aktivitas ekonomi berlangsung lebih efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Crafts, 2009; Fernald, 1997)

Transportasi laut memiliki peran strategis dalam menunjang kegiatan ekspor dan impor karena mampu mengangkut barang dalam jumlah besar dengan biaya yang relatif efisien (Amin et al., 2020). Dalam perspektif *Public Capital Hypothesis*, keberadaan infrastruktur transportasi yang memadai dapat mengurangi hambatan mobilitas barang dan jasa serta meningkatkan efisiensi distribusi. Peningkatan efisiensi tersebut dapat memperluas akses pasar, memperlancar perdagangan antardaerah maupun internasional, dan meningkatkan aktivitas produksi pada sektor-sektor yang bergantung pada jasa transportasi.

Penelitian Siswanto et al. (2025) menyatakan bahwa peningkatan efisiensi transportasi laut dan infrastruktur pelabuhan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan, konektivitas wilayah,

dan aktivitas logistik. Fitriani dan Imtiyaz (2023) menambahkan bahwa transportasi laut mendukung pertumbuhan ekonomi melalui distribusi barang dan mobilitas antarwilayah. Senada dengan itu, Kartiasih (2019) menunjukkan bahwa aktivitas pelabuhan memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam mendukung aktivitas tersebut, pelabuhan berfungsi sebagai simpul utama distribusi barang dan jasa yang memperkuat konektivitas maritim serta meningkatkan efisiensi logistik nasional (Tukan et al., 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, transportasi angkutan laut sebagai bagian dari aktivitas ekonomi kelautan memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan efisiensi distribusi, konektivitas antarwilayah, perdagangan, dan produktivitas kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan *Public Capital Hypothesis* yang memandang infrastruktur publik sebagai faktor yang dapat meningkatkan produktivitas perekonomian. Dengan demikian, semakin berkembang aktivitas transportasi angkutan laut, semakin besar pula potensinya dalam mendukung peningkatan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1. 4 Transportasi Angkutan Laut Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

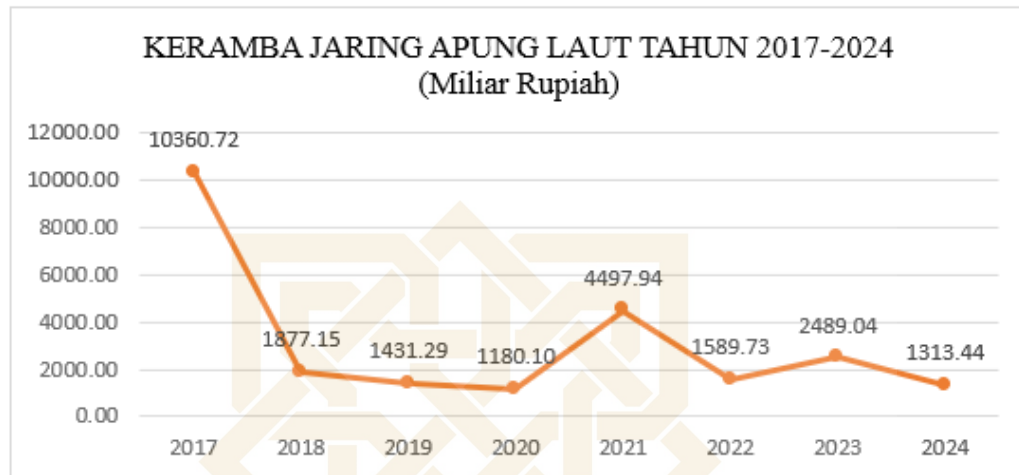
Berdasarkan Gambar 1.4, nilai transportasi angkutan laut Indonesia selama periode 2017-2024 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Nilainya meningkat dari 383.244 milyar rupiah pada tahun 2017 hingga mencapai 422.218 milyar rupiah pada tahun 2019, kemudian menurun menjadi 360.392 milyar rupiah pada tahun 2020 akibat terganggunya aktivitas ekonomi selama pandemi COVID-19. Setelah mengalami pemulihan pada periode 2021-2023, nilai transportasi angkutan laut kembali menurun menjadi 327.386 milyar rupiah pada tahun 2024. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas transportasi laut masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan perdagangan, namun tetap memiliki peran penting dalam mendukung distribusi barang dan pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor yang juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Solow (1956) adalah peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan faktor-faktor produksi secara optimal. Sejalan dengan itu, Samuelson dan Nordhaus (2010) menjelaskan bahwa produksi merupakan proses transformasi tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan teknologi menjadi barang atau jasa yang bernilai ekonomi. Dalam sektor kelautan, produksi ikan menjadi indikator penting untuk menggambarkan potensi hasil laut suatu wilayah (Badan Pusat Statistik, 2024). FAO (2018) mencatat bahwa sebagian besar produksi ikan dunia berasal dari sektor budidaya, yang mencerminkan pemanfaatan sumber daya kelautan secara produktif dan berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi serta kesejahteraan masyarakat pesisir (Muhtarom, 2017). Oleh karena itu, budidaya akuakultur menjadi salah satu subsektor penting dalam ekonomi

biru yang berperan dalam meningkatkan produksi perikanan nasional sekaligus memenuhi kebutuhan konsumsi ikan (Badan Pusat Statistik, 2025).

Salah satu bentuk budidaya laut yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah Keramba Jaring Apung (KJA). Sesuai dengan konsep ekonomi biru, sistem ini menerapkan pemanfaatan sumber daya laut secara efisien dan berkelanjutan melalui prinsip *zero waste* (Gunter A. Pauli, 2010). KJA memungkinkan budidaya berbagai komoditas perikanan secara optimal dengan memanfaatkan sirkulasi air laut alami sehingga mendukung peningkatan produksi perikanan (Soemarjati et al., 2021). Peningkatan produksi tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi domestik, tetapi juga mendukung perdagangan dan ekspor hasil perikanan (Restu Palilah, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi perikanan, pendapatan masyarakat pesisir, dan aktivitas ekonomi sektor kelautan (Darmawan Esa et al., 2022; Pribadie, 2025; Shinta Achmad & Ahmad, 2024). Oleh karena itu, optimalisasi budidaya KJA menjadi penting sebagai upaya mendukung implementasi ekonomi biru yang berkelanjutan sekaligus menjadi dasar penyusunan kebijakan pengembangan sektor perikanan (Pribadie et al., 2025).



Gambar 1. 5 Keramba Jaring Apung Laut Indonesia

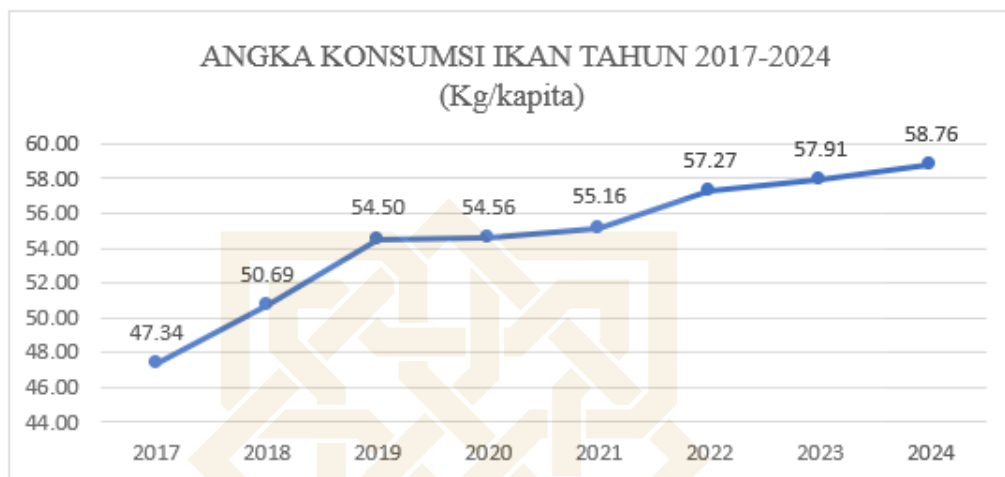
Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1.5, nilai produksi Keramba Jaring Apung (KJA) laut Indonesia selama periode 2017-2024 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Nilainya menurun dari 10.360,72 miliar rupiah pada tahun 2017 menjadi 1.180,10 miliar rupiah pada tahun 2020. Selanjutnya, nilai KJA laut meningkat menjadi 4.497,94 miliar rupiah pada tahun 2021 sebelum kembali berfluktuasi hingga mencapai 1.313,44 miliar rupiah pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan budidaya KJA laut di Indonesia masih belum stabil, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor budidaya perikanan.

Menurut John Maynard Keynes (1936), konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan, di mana peningkatan pendapatan masyarakat akan mendorong peningkatan konsumsi dan permintaan agregat sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam sektor perikanan, angka konsumsi ikan mencerminkan tingkat konsumsi masyarakat terhadap komoditas perikanan

yang diukur dalam satuan kilogram per kapita per tahun (Djunaidah, 2017). Peningkatan konsumsi ikan mencerminkan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap hasil perikanan yang mendorong aktivitas produksi, distribusi, dan pendapatan sektor perikanan. Selain memberikan manfaat ekonomi, konsumsi ikan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas gizi masyarakat (Rahmawati et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi ikan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Marjusni dan Idris (2023) menemukan bahwa konsumsi ikan meningkatkan permintaan produk perikanan sehingga mendorong produksi, distribusi, dan pendapatan sektor perikanan. Henggu dkk. (2021) menjelaskan bahwa angka konsumsi ikan menggambarkan kuantitas hasil perikanan yang dikonsumsi masyarakat, sedangkan Situmeang dan Bethania Titalessy (2024) menegaskan bahwa tingginya konsumsi ikan mampu menggerakkan aktivitas ekonomi dari hulu hingga hilir. Selain itu, Krisman Umbu Henggu et al. (2021) menyatakan bahwa konsumsi ikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.



Gambar 1. 6 Angka Konsumsi Ikan Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.6, angka konsumsi ikan Indonesia selama periode 2017-2024 menunjukkan tren yang terus meningkat. Nilainya naik dari 47,34 kg/kapita pada tahun 2017 menjadi 54,56 kg/kapita pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 57,27 kg/kapita pada tahun 2022 dan mencapai 58,76 kg/kapita pada tahun 2024. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya konsumsi ikan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun.

Peningkatan angka konsumsi ikan mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap produk perikanan yang mendorong aktivitas produksi, distribusi, dan perdagangan ikan sehingga memberikan dampak positif terhadap pendapatan pelaku usaha perikanan. Selain berkontribusi pada ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat, konsumsi ikan juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan nelayan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Djunaidah, 2017).

Konsep ekonomi biru memiliki keterkaitan dengan pemikiran Ibn Khaldun dalam Muqaddimah yang menekankan bahwa kemajuan ekonomi suatu negara ditentukan oleh berkembangnya aktivitas produksi, perdagangan, distribusi, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara produktif (Benic, 2016). Menurut Ibn Khaldun, kekayaan suatu negara tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added*) melalui kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya kelautan secara optimal berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yanti et al., 2016).

Pandangan tersebut didukung oleh penelitian Erianto dkk (2024), yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya kelautan berdasarkan prinsip ekonomi Islam mampu meningkatkan produktivitas ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dan bertanggung jawab. Demikian pula, Azizah dan Shofiyah (2023) menjelaskan bahwa implementasi ekonomi biru dalam perspektif ekonomi Islam dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Temuan tersebut sejalan dengan pemikiran Ibn Khaldun mengenai pentingnya aktivitas produksi, perdagangan, distribusi, dan konsumsi dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat (Yanti et al., 2016).

Dalam penelitian ini, ekspor perikanan merupakan aktivitas perdagangan internasional (Yusuf & Tajerin, 2007), transportasi angkutan laut berfungsi sebagai sarana distribusi (Siahaan et al., 2013), Keramba Jaring Apung (KJA) merepresentasikan aktivitas produksi (Perdana Putri & Anna, 2014) sedangkan

angka konsumsi ikan mencerminkan permintaan masyarakat terhadap hasil perikanan yang mendorong aktivitas produksi dan perdagangan (Marjusni & Idris, 2023). Keempat subsektor tersebut saling berkaitan dalam menciptakan produktivitas dan nilai tambah yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Meskipun penelitian mengenai ekonomi biru telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek atau subsektor tertentu. Mardyani dan Yulianti (2020) hanya meneliti pengaruh subsektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung. Nijma Ilma (2014) mengkaji ekonomi biru yang berfokus pada sektor perikanan sebagai pencipta *multiplier effect*, sedangkan Khoiriyah (2024) membahas konsep dan implementasi ekonomi biru di Indonesia melalui pendekatan kualitatif. Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut belum menguji secara empiris pengaruh berbagai subsektor ekonomi biru secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan output, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara produktif, mengembangkan aktivitas produksi, memperkuat perdagangan, serta meningkatkan konsumsi. Pemikiran tersebut dijelaskan oleh Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah* (1377), yang menyatakan bahwa kemajuan ekonomi suatu negara ditentukan oleh pemanfaatan sumber daya yang optimal, produktivitas masyarakat, dan berkembangnya aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan

Teori Muqaddimah Ibn Khaldun sebagai grand theory karena relevan dalam menjelaskan hubungan antara pemanfaatan sumber daya kelautan melalui subsektor ekonomi biru dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, Teori Blue Economy digunakan sebagai teori pendukung untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh ekspor perikanan, transportasi angkutan laut, budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) laut, dan angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran subsektor ekonomi biru dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menjadi masukan bagi perumusan kebijakan pembangunan sektor kelautan yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ekspor perikanan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024?
2. Apakah transportasi angkutan laut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024?
3. Apakah budidaya keramba jaring apung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024?
4. Apakah angka konsumsi ikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh ekspor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024.
2. Untuk menjelaskan pengaruh transportasi angkutan laut terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024.
3. Untuk menjelaskan pengaruh budidaya keramba jaring apung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024.
4. Untuk menjelaskan pengaruh angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu ekonomi pembangunan, khususnya mengenai pengaruh subsektor ekonomi biru yang meliputi ekspor perikanan, transportasi angkutan laut, budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) laut, dan angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait ekonomi biru, ekonomi kelautan, dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan pendekatan data panel maupun metode ekonometrika lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor kelautan yang berkelanjutan serta menetapkan prioritas program dan strategi pengembangan ekonomi biru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan sebagai informasi dalam mengidentifikasi peluang investasi, meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing usaha berbasis sumber daya kelautan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi dan alur pembahasan yang tersusun dalam lima bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menyajikan gambaran umum dan arah keseluruhan penelitian. Konten utamanya mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, bab ini berfungsi sebagai dasar konseptual penelitian, menguraikan teori-teori yang relevan, meninjau penelitian terdahulu, merumuskan kerangka teoretik, dan melakukan pengembangan hipotesis sebagai dugaan hubungan antar variabel.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan prosedur dan langkah-langkah sistematis pelaksanaan penelitian, mencakup desain

penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, hingga rincian metode pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini memuat penyajian dan analisis data empiris yang diperoleh. Isinya meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris yang diperoleh dengan teori dan hasil studi sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V Penutup, bab terakhir ini menjadi penutup keseluruhan pembahasan. Bab ini menyajikan Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, mengidentifikasi keterbatasan penelitian, serta memberikan saran yang relevan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan pembangunan suatu negara. Dalam perspektif Muqaddimah Ibn Khaldun (1377), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara produktif, mengembangkan aktivitas produksi, memperluas perdagangan, dan meningkatkan konsumsi sehingga tercipta kemakmuran. Berangkat dari konsep tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh subsektor ekonomi biru yang terdiri atas ekspor perikanan, transportasi angkutan laut, Keramba Jaring Apung (KJA) laut, dan angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada 16 provinsi di Indonesia selama periode 2017-2024.

Berdasarkan hasil analisis data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Ekspor perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas perdagangan internasional komoditas perikanan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa, produksi, dan pendapatan. Temuan ini mendukung pemikiran Ibn Khaldun yang menyatakan bahwa perdagangan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kemakmuran dan meningkatkan aktivitas ekonomi.

2. Transportasi angkutan laut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meskipun transportasi laut memiliki peran penting dalam mendukung distribusi barang dan jasa, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas transportasi laut belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem distribusi dan konektivitas antardaerah masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung aktivitas ekonomi secara lebih optimal.
3. Keramba Jaring Apung (KJA) laut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan produksi budidaya laut melalui sistem Keramba Jaring Apung belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini diduga disebabkan oleh masih terbatasnya produktivitas budidaya, rendahnya nilai tambah hasil produksi, serta belum optimalnya pengelolaan usaha budidaya di beberapa daerah.
4. Angka konsumsi ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meningkatnya konsumsi ikan mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap hasil perikanan sehingga mendorong produksi, distribusi, dan perdagangan sektor perikanan. Kondisi tersebut memperkuat aktivitas ekonomi yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengembangan subsektor ekonomi biru sebagai salah satu strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan daya saing ekspor perikanan, penguatan infrastruktur serta konektivitas transportasi angkutan laut, peningkatan produktivitas budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) laut, dan pengembangan industri hilirisasi hasil perikanan agar menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat program peningkatan konsumsi ikan melalui edukasi masyarakat, diversifikasi produk olahan perikanan, serta penguatan rantai pasok sektor perikanan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan secara produktif dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha

Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekonomi biru melalui pengelolaan sumber daya kelautan yang produktif, efisien, dan berkelanjutan. Pelaku usaha perikanan perlu meningkatkan kualitas serta nilai tambah produk melalui inovasi dan pengolahan hasil perikanan agar memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar domestik maupun internasional. Sementara itu, masyarakat diharapkan terus meningkatkan konsumsi ikan sebagai upaya mendukung

ketahanan pangan, peningkatan gizi, sekaligus mendorong berkembangnya sektor perikanan nasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai ekonomi biru dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti pariwisata bahari, investasi sektor kelautan, produksi perikanan tangkap, logistik maritim, atau kualitas infrastruktur pelabuhan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dengan menggunakan seluruh provinsi di Indonesia atau melakukan studi komparatif antarnegara maritim, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika : pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews* .
- Ahammed, S., Rana, M. M., Uddin, H., Majumder, S. C., & Shaha, S. (2025). Impact of blue economy factors on the sustainable economic growth of China. *Environment, Development and Sustainability*, 27(6), 12625–12652. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-04411-6>
- Alwasifah, Y., & Rahayu, S. (2022). ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SUMBAWA. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.82-92>
- Amin, M., Muhammadiyah Bima, S., Stih, J., & Bima, M. (2020). Peranan Pengangkutan Laut Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Indonesia The Role of Sea Transportation as a Transportation Facility for Indonesian Communities. *Jurnal Fundamental*, 9(2). <https://doi.org/10.34304>
- Andréfouët, S., Paul, M., & Farhan, A. R. (2022). Indonesia's 13558 islands: A new census from space and a first step towards a One Map for Small Islands Policy. *Marine Policy*, 135, 104848. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104848>
- Andriyani, D., & Wahyusyahputra, T. (2021). Pengaruh Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Indonesia Ke Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Model Dinamis Regression. In *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* (Vol. 04).
- Aschauer, D. A. (1989). Is public expenditure productive? *Journal of Monetary Economics*, 23(2), 177–200. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(89\)90047-0](https://doi.org/10.1016/0304-3932(89)90047-0)
- Awalia Br Nasution, E. O., Lestari Nasution, L. P., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). *PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM*.
- Azizah, L., & Shofiyah. (2023). *Implementasi Blue Economy Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada TPI Brondong)*. <https://www.bkpm.go.id>.
- Badan Informasi Geospasial. (2024). *Pulau Indonesia Bertambah Jadi 17.380, Mengapa Angkanya Berubah Setiap Tahun*.
- Badan Pusat Statistic. (2024). *Statistics of Fishing Port 2024*.
- Badan Pusat Statistic. (2025). *Statistik Perusahaan Perikanan Budidaya 2022*.
- Balaka, Muh. Y., Syamsinar, S., & Sufa, B. (2022). DAYA SAING KOMODITI SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI TENGGARA. *Sebatik*, 26(2), 472–481. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2005>
- Baltagi, B. H. . (2021). *Econometric analysis of panel data*. Springer.
- Bari, A. (2017). Our oceans and the blue economy: Opportunities and challenges. *Procedia Engineering*, 194, 5–11. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.08.109>
- Basuki, A. T. (2017). *Pengantar Ekonometrika* . <https://www.scribd.com/document/393050149/Eviews-Basuki-Pdf>.

- Benic, D. (2016). *IBN HALDUN: EKONOMSKE MISLI U MUKADDIMI*. <http://www1.aucegypt.edu/faculty/thompson/herbtea/articles/jie3.html>
- Chapra, M. U. (2008). Ibn Khaldun's theory of development: Does it help explain the low performance of the present-day Muslim world? *The Journal of Socio-Economics*, 37(2), 836–863. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2006.12.051>
- Chapra, M. Umer., & Abidin B., Ikhwan. (2001). *Masa depan ilmu ekonomi sebuah tinjauan Islam Dr. M. Umer Chapra; penerjemah, Ikhwan Abidin B.* Gema Insani Press.
- Citaningati, P. R., & Herianingrum, S. (2025). Investigating the Role of Fisheries Production on Indonesia's Economic Growth: Long-Run and Short-Run Analysis. *Asian Fisheries Science*, 38(2), 85–97. <https://doi.org/10.33997/j.afs.2025.38.2.003>
- Crafts, N. (2009). Transport infrastructure investment: implications for growth and productivity. *Oxford Review of Economic Policy*, 25(3), 327–343. <https://doi.org/10.1093/oxrep/grp021>
- Damhudi, D. (2026). Peran Produksi Perikanan Tangkap Dan Budidaya Sebagai Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 606–615. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i3.481>
- Darmawan Esa, M. F., Krisnamurthi, B., & Suharno. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Keramba Jaring Apung Laut di Kepulauan Seribu. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 280–288. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.2.280-288>
- Desta Sari, C., & Khoirudin, R. (2023). *PENGARUH SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PDB INDONESIA*.
- Dhista Ayunia, A., Nofrisel, & Made Adnyana, I. (2020). Freight Transportation Sector and Indonesian Economic Growth. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 07(03). <https://doi.org/10.25292/j.mtl.v7i3.413>
- Dianissa, P. (2018). *Analisis pengaruh faktor-faktor subsektor perikanan terhadap produk domestik regional bruto provinsi sumatera utara*.
- Dini Dwi Putri, Putri Tabita, Sinta Ramadani, Vanda Iswara Putri, Rasyid, & Taryono. (2025). Pengaruh Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Laut terhadap Kontribusi PDRB Perikanan di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8689–8694. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3095>
- Djunaidah, I. S. (2017). *TINGKAT KONSUMSI IKAN DI INDONESIA: IRONI DI NEGERI BAHARI*.
- Erianto, R., Hasibuan, I. M., & Batubara, M. (2024). Blue Economy Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01). <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1143>
- Fatimah, S. S., & Rahayu, A. (2023). *Pengaruh Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota Provinsi D.I. Yogyakarta*. 2(2).
- Fernald, J. (1997). *Board of Governorsof the Federal Reserve System InternationalFinanceDiscussionPapers Number 592*. www.bog.frb.fed.us.

- Firayani. (2024). Daya Dukung Lingkungan Perairan terhadap Pengembangan Budidaya Keramba Jaring Apung Berkelanjutan. *Aquapolis*, 1(2), 34–41. <https://doi.org/10.62872/a.v1i2.529>
- Fitriani, R., & Imtiyaz, N. (2023). PENGARUH TRANSPORTASI LAUT DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI SELATAN. In *SENSISTEK* (Vol. 6, Number 1).
- Flam, H., & Flanders, M. J. (2000). *THE YOUNG OHLIN ON THE THEORY OF "INTERREGIONAL AND INTERNATIONAL TRADE."* <http://www.iies.su.se/>
- Gerald Talakua, E., Anaktototy, Y., & Ohello, B. (2022). *PAPALELE: Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN IKAN ASAR DI PANTAI TANJUNG MARTHAFONS DESA POKA THE VALUE-ADDED BUSINESS OF SMOKE FISH PROCESSING ON THE COAST OF MARTHAFONS CAPE IN POKA VILLAGE.* <https://doi.org/10.30598/papalele.2022.6.1.10/PENDAHULUAN>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics fifth edition.*
- Gunter A. Pauli. (2010). *The Blue Economy: 10 Years, 100 Innovations, 100 Million Jobs.*
- Hamdani, H., Kelana, P. P., & Zidni, I. (2017). Kajian Peningkatan Produktivitas Polikultur Pada Karamba Jaring Apung di Waduk Cirata dengan Pemanfaatan Teknologi Aerasi. *Akuatika Indonesia*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.24198/jaki.v2i2.23426>
- Hamidah, A. (2025). *PENGARUH SEKTOR MARITIM BERBASIS EKONOMI BIRU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.*
- Hartati, N. (2023). *POTENSI EKONOMI SUMBER DAYA KELAUTAN DALAM MENDUKUNG BLUE ECONOMY DI KABUPATEN LUWU TIMUR.*
- Hasnawi, Mustafa, A., & Paena, M. (2011). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Ikan Dalam Keramba Jaring Apung di Perairan Pesisir Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. In *Agustus*.
- Hausman, J. A. (1978). Specification Tests in Econometrics. *Econometrica*, 46(6), 1251. <https://doi.org/10.2307/1913827>
- Henggu, K. U., Tega, Y. R., Meiyasa, F., Ndahawali, S., Tarigan, N., & Nurdiansyah, Y. (2021). Analisis Konsumsi Ikan pada Masyarakat Pesisir Sumba Timur. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(2), 103. <https://doi.org/10.15578/marina.v7i2.10368>
- Hidayati, B. N., Darsono, D., & Barokah, U. (2020). ANALISIS USAHA BUDI DAYA IKAN NILA MENGGUNAKAN KERAMBA JARING APUNG (KJA) DAN PEMASARANNYA DI KABUPATEN SRAGEN. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234441590>
- Hidayati, D., Ashuri, N. M., & Arifudin, S. (2018). *KERAMBA JARING APUNG (KJA) NEARSHORE AQUACULTURE.*
- Hsiao, C. (2007). Panel data analysis—advantages and challenges. *TEST*, 16(1), 1–22. <https://doi.org/10.1007/s11749-007-0046-x>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan CEM, FEM, REM.* 5, 217–226.

- Januari Situmeang, R., & Bethania Titalessy, P. (2024). *MODEL PENGARUH SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERIKANAN PROVINSI-PROVINSI DI KAWASAN TIMUR INDONESIA MODEL OF THE INFLUENCE OF THE FISHERIES SECTOR ON THE FISHERY ECONOMIC GROWTH OF PROVINCES IN THE EASTERN REGION OF INDONESIA*.
- Kartiasih, F. (2019). *Dampak Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Eonomi Di Indonesia Menggunakan REG PANEL*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2024). Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. https://www.kkp.go.id/download-pdf-akuntabilitas-kinerja/akuntabilitas-kinerja-perencanaan-kinerja-rencana-strategis-kementerian-kelautan-dan-perikanan-2020-2024.pdf?utm_source=chatgpt.com.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2025a). *KEPUTUSAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2025b). *PEMBANGUNAN KAMPUNG NELAYAN MERAH PUTIH TAHAP 2*.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Kundori, K., & Pranyoto, P. (2023). Implementasi Kebijakan Transportasi Laut dalam Rangka Pengembangan Sistem Logistik Nasional. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 21(1), 52–60. <https://doi.org/10.33489/mibj.v21i1.317>
- Luh Eta Yuspita, N., & Anggi Felisha, N. (2025). ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN KERAPU SISTEM KERAMBA JARING APUNG DI TELUK PEGAMETAN, BALI FEASIBILITY STUDY OF FLOATING NET CAGES AQUACULTURE FOR GROUPERS IN PEGAMETAN BAY, BALI. *Jurnal Agri Sains*, 9(1). <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/index>
- M. Aspi, A., M. Suan, S. G., & C. Camaro, P. J. (2023). *The Effect of the Blue Economy on Philippine Economic Growth*. <https://www.ijresm.com>
- Maeyangsari, D. (2023). Ekonomi Biru sebagai Upaya Pembangunan Berkelanjutan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia. *Perspektif Hukum*. <https://doi.org/10.30649/ph.v23i1.172>
- Mardiyani, Y., & Yulianti, A. (2020). ANALISIS PENGARUH SUB SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG. <https://doi.org/10.33019/equity.v%vi%i.47>
- Marjusni, I., & Idris. (2023). *Analisis Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan thdp PDRB sektor perikanan di Indo*.
- Mirakhor, A., & Askari, H. (2017). *Ideal Islamic Economy*. Palgrave Macmillan US. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-53727-0>
- Morrissey, K., & O'Donoghue, C. (2013). The role of the marine sector in the Irish national economy: An input–output analysis. *Marine Policy*, 37, 230–238. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2012.05.004>
- Muda Harahap, L., Al Kautsar, F., Situmorang, B., Natasia Sihalohe, C., & Anggiani, E. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Karamba Jaring Apung

- Terhadap Perekonomian dan Budidaya Ikan Nila Kawasan Danau Toba. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(5).
- Muhtarom, A. (2017). *ANALISIS KONTRIBUSI HASIL PERIKANAN LAUT TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA NELAYAN DAN MASYARAKAT DI KAB. LAMONGAN*.
- Mulianta Ginting, A. (2017). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA An Analysis of Export Effect on the Economic Growth of Indonesia*.
- Muryani. (2024). The Effect of Blue Economy Factors on Economic Growth in Asia. *International Journal of Research in Social Science and Humanities*, 05(10), 87–98. <https://doi.org/10.47505/ijrss.2024.10.8>
- Nijma Ilma, A. F. (2014). *Blue Economy : Kesimbangan Perspektif Ekonomi dan Lingkungan*.
- Pangestu, E. C. (2018). *Pengaruh Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal, Belanja Pegawai dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Perdana Putri, A. I., & Anna, Z. (2014). *EFISIENSI DAN OPTIMISASI INPUT BUDIDAYA IKAN MAS KERAMBA JARING APUNG DI WADUK CIRATA Technical Efficiency and Input Optimization of Common Carp Culture on Floating Net Cage in Cirata*.
- Pribadie, A. I. (2025). *PENERAPAN PRINSIP EKONOMI BIRU PADA BUDIDAYA IKAN DI*.
- Pribadie, A. I., Damai, A. A., Febryano, I. G., Susanto, G. N., & Abidin, Z. (2025). Ekonomi Biru Budidaya Keramba Jaring Apung dan Pelestarian Ekosistem di Pesisir Kecamatan Teluk Pandan. *Jurnal Akuatiklestari*, 8(2), 163–168. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v8i2.7113>
- Qibtiyana, M., Sastrodiharjo, I., & Hendayana, Y. (2024). *The Influence of the Blue Economy on National Economic Growth*. <https://doi.org/10.38035/gijea.v2i2>
- Rahayu, K., Kasim Aidid, M., & Rais, Z. (2023). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) JENJANG PENDIDIKAN SMP SEDERAJAT DI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 2018-2021*.
- Rahmawati, R., Sanjaya, Y. A., Asih, S. A. S. L. C., Putri, A., Putri, R. E., Ayuningtyas, D. T., & Mulyani, D. (2023). Analysis of Fish Consumption Pattern of People in Jombang District, East Java, during Pandemic and Endemic Covid-19. *Journal of Marine and Coastal Science*, 12(2), 51–57. <https://doi.org/10.20473/jmcs.v12i2.45924>
- Ramadhani, A. S. (2024). *PENGARUH EKSPOR KOMODITAS PERIKANAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(4).
- Restu Palilah, I. (2021). *ANALISIS PENGARUH PRODUKSI PERIKANAN, KESEJAHTERAAN PEMBUDIDAYA, DAN ANGKA KONSUMSI IKAN TERHADAP PDRB SEKTOR PERIKANAN*.
- Roby, M., Setiawan, & Primandhana, W. P. (2022). Analisis pengaruh beberapa sektor PDRB terhadap indeks kualitas lingkungan hidup di Indonesia. *Online*

- KINERJA: *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 53.
<https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10830>
- Rugian, G. (2013). *Olahan dan Analisis Produksi Ekspor Hasil Perikanan Terhadap PDRB Kota Bitung*.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics*.
- Samuelson, P. A., & William, N. D. (2010). *Ekonomi (edisi ke-19)*.
- Sartika, & Soemitra, A. (2023). ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (Vol. 512, Number 2). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Sawa Madani, F. R., & Sahara, S. (2023). *Analisis Efisiensi Perbandingan Penggunaan Transportasi Laut dan Transportasi Udara Dalam Pengiriman Barang antar Provinsi*.
- Sekaran, Uma., & Bougie, Roger. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. John Wiley & Sons.
- Septyola, D. (2022). PENGARUH PENANGKAPAN IKAN, NELAYAN, LAUT DAN EKSPOR PERIKANAN TERHADAPAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI KAWASAN TIMUR INDONESIA.
- Shinta Achmad, D., & Ahmad, R. S. (2024). PERKEMBANGAN BUDIDAYA IKAN KERAPU (*Epinephelus sp.*) DENGAN SISTEM KERAMBA JARING APUNG: SUATU TINJAUAN PUSTAKA. 13(1), 28–34.
- Siahaan, L. D., Yamin Jinca, M., Wunas, S., & Pallu, M. S. (2013). TRANSPORTASI LAUT KONTAINER DALAM PENGEMBANGAN MASTER PLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN EKONOMI INDONESIA DI INDONESIA BAGIAN TIMUR (Vol. 13, Number 3).
- Sirna, I. K., Judijanto, L., M. Samiun, M. Z., Mahdalena, Basmar, E., Putra, H. S., Desi, N., & Rusli. (2024). EKONOMI MAKRO EKONOMI MAKRO UNTUK EKONOMI UNTUK EKONOMI PEMBANGUNAN PEMBANGUNAN.
- Siswanto, S., Subiyantoro, H., & Ratnasih, C. (2025). *Factors affecting the performance of sea transportation and Port Infrastructure Development and its implications for the economic growth of the maritime sector in Indonesia*. <https://doi.org/10.62872/3f4k9t19>
- Slamet, A., & Hidayah, A. N. (2022). Analisis pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000-2019. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 183–192. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i3.10>
- Soemarjati, W., Yuliana, E., & Warlina, L. (2021). ANALISIS DAYA DUKUNG PERAIRAN LAUT UNTUK BUDIDAYA IKAN DALAM KARAMBA JARING APUNG. *PELAGICUS*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.15578/plgc.v2i2.9821>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 70, Number 1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukmawati, C. (2018). IDENTIFIKASI COST BENEFIT ANGKUTAN KAPAL LAUT. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 33. <https://doi.org/10.29103/njiab.v1i2.1089>

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN ; PRIMER, SEKUNDER, TERSIER*.
- Supriyanto, E. E. (2022). *BLUE TOURISM: TREATING MARINE ECOSYSTEMS AND INCREASING THE POTENTIAL OF MARITIME TOURISM IN INDONESIA*.
- Teyansyah, S. P., Permana, E., & Larutama, W. (2026). Keterbatasan Indikator LPI dalam Menilai Kinerja Logistik Negara Kepulauan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 5(2), 1248–1259.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*.
- Tri Nugraha, H., Muchtar, M., & Sihombing, R. (2023). *Pandangan Model Dua-Sektor Lewis dan Model Solow terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 6(1), 70–77.
- Tukan, M., Koswara, R., & Camerling, B. J. (2023). *PENGARUH BIAYA KOMPONEN NONTEKNIS TERHADAP BIAYA LOGISTIK PELABUHAN WILAYAH KEPULAUAN*.
- Ulum, B., & Mufarrohah. (2016). *Kontribusi Ibn Khaldun Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam*.
- UNCTAD. (2023). *Review of Maritime Transport 2023*. <https://shop.un.org/>
- Vicana Pandang, I., & Pawenang, T. (2025). *Ekspor Perikanan Indonesia: Peluang dan Tantangan Global*.
- Wang, S., Tian, W., Geng, B., & Zhang, Z. (2023). Resource Constraints and Economic Growth: Empirical Analysis Based on Marine Field. *Water (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/w15040727>
- Widi Astuti, R., & Purwiyanta. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PANTURA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018-2022* (Vol. 16, Number 1).
- World Bank. (2017). *Toward a Blue Economy: A Promise for Sustainable Growth in the Caribbean*. www.oceanarthub.org
- Yanti, N., Dosen, M., Ekonomi, S. T., Bisnis, D., Indo, S., & Mandiri, G. (2016). *STUDI PEMIKIRAN IBN KHALDUN TENTANG EKONOMI ISLAM* (Vol. 2).
- Yellapu, V., Kaur, P., & Stoltzfus, J. (2018). Descriptive statistics. In *Int J Acad Med* (Vol. 4).
- Yusuf, R., & Tajerin. (2007). *Kontribusi Ekspor perikanan dalam perekonomian nasional : analisis input output*.
- Zafira, D. B. (2024). *Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan Di Indonesia*.